

GERAKAN BERSAMA: MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN MENGURANGI SAMPAH DI PANTAI TAMENDAO GORONTALO

JOINT MOVEMENT: KEEPING THE ENVIRONMENT CLEAN AND REDUCING WASTE ON TAMENDAO BEACH, GORONTALO

M. Iqbal Liayong Pratama^{1*)}, Daud Yusuf²⁾, Sri Maryati³⁾, Rusiyah⁴⁾, Wiwin Kobi⁵⁾, Masruroh⁶⁾, Moch Rio Pambudi⁷⁾, Asrul⁸⁾.

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Gorontalo

*Email korespondensi: m.iqbal@ung.ac.id

Abstrak

Dalam konteks meningkatnya kepedulian global terhadap isu lingkungan, kegiatan pembersihan pantai di Pantai Tamendao di Gorontalo menjadi sangat penting sebagai respons terhadap penumpukan sampah plastik yang mengancam lingkungan pesisir dan biota laut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di area pantai, serta untuk mengurangi penumpukan sampah plastik melalui kolaborasi lintas sektor dan partisipasi aktif masyarakat. Metode yang digunakan meliputi survei awal untuk mengevaluasi tingkat penumpukan sampah, perencanaan strategi pembersihan, mobilisasi sumber daya, pelatihan peserta, dan kegiatan pembersihan pantai yang melibatkan pemilahan dan pemrosesan sampah. Hasilnya menunjukkan keberhasilan dalam mengumpulkan sejumlah besar sampah plastik, meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat, serta menunjukkan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan sekitar dan menekankan perlunya rencana tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan dari upaya pelestarian lingkungan di Pantai Tamendao dan wilayah sekitarnya.

Kata kunci: Sampah, Pesisir, Peduli Lingkungan, Partisipasi.

Abstract

In the context of increasing global concern for environmental issues, beach cleaning activities at Tamendao Beach in Gorontalo have become very important as a response to the accumulation of plastic waste, which threatens the coastal environment and marine biota. This activity aims to increase public awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness, especially in coastal areas, and reduce plastic waste accumulation through cross-sector collaboration and active community participation. The methods used include initial surveys to evaluate the level of rubbish accumulation, planning cleanup strategies, resource mobilization, participant training, and beach cleanup activities involving sorting and processing rubbish. The results show success in collecting large amounts of plastic waste, increasing public environmental awareness, and showing the importance of cross-sector collaboration in maintaining a clean environment. In conclusion, this activity had a significant positive impact on the surrounding environment. It emphasized the need for a follow-up plan to ensure the sustainability of environmental conservation efforts at Tamendao Beach and the surrounding area.

Keywords: *Rubbish, Coastal, Caring For The Environment, Participation.*

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya kepedulian global terhadap isu lingkungan, masalah sampah menjadi salah satu sorotan utama, terutama di destinasi wisata pesisir seperti Pantai Tamendao di Gorontalo. Pantai yang sering dikunjungi oleh wisatawan ini semakin terancam oleh penumpukan sampah yang terus bertambah di sepanjang garis pantainya. Hal ini tentunya dapat menyebabkan lingkungan sekitar pantai akan tercemar dan dapat mempengaruhi biota yang ada di sana (Sugiarti, Aliyah, & Yudana, 2016). Sebagai upaya untuk menanggapi masalah ini, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam menginisiasi sebuah gerakan bersama untuk membersihkan pantai dan mengurangi penumpukan sampah.

Sampah ini mengacu pada sesuatu hal yang tidak diinginkan atau dibuang dan berasal dari aktifitas manusia atau proses alam (Dobiki, 2018) (Khoiriyah, 2021) (Zuraidah, Rosyidah, & Zulfi, 2022). Sampah dapat berupa zat padat, semi padat, organik atau anorganik yang bersifat *biodegradable* atau *non-biodegradable* (Amin, Ananda, Nofriadi, Muflih, & Arif, 2023). Namun permasalahan sampah yang banyak ditemukan dikawasan pesisir pantai merupakan sampah yang bersifat *non-biodegradable* seperti: bekas kaleng minuman, plastik, karet dan kaca dimana jenis sampah ini tidak dapat terurai secara sempurna melalui proses biologi (Wahyudi, Prayitno, & Astuti, 2018).

Dengan dukungan penuh dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di area pantai yang rentan terhadap pencemaran oleh sampah. Melalui kegiatan kerja bakti ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dampak negatif dari penumpukan sampah plastik terhadap lingkungan dan ekosistem laut. Selain itu, Gerakan bersih pantai memberikan intervensi masyarakat untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat yang bermasalah dengan sampah di bidang pariwisata (Nau & Sombo, 2020). Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat serta memperkuat inisiatif masyarakat untuk melindungi, melestarikan, dan meningkatkan fungsi lingkungan (Saleh & Batarauleng, 2023; Suratinoyo, Lengkong, & Londa, 2017; Wanhar & Widodo, 2021).

Partisipasi aktif dari berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan gerakan ini. Selain melibatkan mahasiswa dan dosen, juga didukung oleh instansi swasta, masyarakat lokal, dan pemerintah setempat. Kolaborasi lintas sektor ini memperkuat komitmen bersama dalam menjaga kebersihan pantai dan lingkungan sekitarnya (Winanda, Marianti, & Wahyani, 2020).

Tindakan nyata ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat luas untuk ikut serta dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan memperkuat kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, diharapkan masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, baik di Pantai Tamendao maupun di wilayah lainnya. Kemampuan masyarakat berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai juga akan mempengaruhi pendapatan mereka (Ninasafitri, Aris, Masruroh, & ..., 2023).

Keberhasilan gerakan ini tidak hanya diukur dari jumlah sampah yang berhasil dikumpulkan, tetapi juga dari dampak jangka panjangnya terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Melalui kolaborasi yang erat dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, diharapkan Pantai Tamendao dan wilayah sekitarnya dapat menjadi contoh bagi upaya pelestarian lingkungan yang berhasil. Dengan demikian, gerakan ini tidak hanya memberikan dampak positif secara lokal, tetapi juga menjadi inspirasi bagi komunitas lainnya untuk melakukan tindakan serupa dalam menjaga kebersihan lingkungan di wilayah mereka masing-masing.

2. METODE PELAKSANAAN

Tim dari FMIPA UNG melakukan survei awal untuk menilai tingkat penumpukan sampah plastik di sepanjang Pantai Tamendao. Survei ini mencakup pengukuran jumlah sampah, jenis sampah yang ditemukan, dan lokasi penumpukan utama. Berdasarkan hasil survei, tim merencanakan strategi dan pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembersihan pantai, termasuk menetapkan area prioritas, menentukan sumber daya yang diperlukan. Jadwal kegiatan

gerebek sampah dilakukan pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024 tepatnya pada tanggal 23 Februari 2024.

Mobilisasi sumber daya menjadi tahap penting dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tim bekerja sama dengan instansi swasta, pemerintah setempat, dan masyarakat lokal untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya yang diperlukan, seperti peralatan pembersihan, transportasi, dan fasilitas pendukung lainnya. Sebelum kegiatan dimulai, peserta kegiatan, termasuk mahasiswa, dosen, dan relawan lainnya, menjalani pelatihan untuk mempelajari teknik pembersihan yang aman dan efektif, penanganan sampah, dan keselamatan kerja di lingkungan pantai.

Selanjutnya, tim melakukan kegiatan pembersihan pantai sesuai dengan rencana yang telah disusun. Peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok yang bertanggung jawab atas area tertentu, dan mereka bekerja secara bersama-sama untuk mengumpulkan sampah plastik yang tersebar di pantai. Setelah pengumpulan sampah selesai, dilakukan pemilahan dan pemrosesan sampah untuk mendaur ulang sebanyak mungkin material yang dapat didaur ulang. Sampah yang tidak dapat didaur ulang dibuang dengan benar sesuai prosedur yang berlaku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan "FMIPA UNG Gerebek Sampah" yang diadakan dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024 merupakan sebuah inisiatif yang menginspirasi. Inisiatif ini tidak hanya membantu dalam menyelesaikan masalah sampah, tetapi juga menggalang kesadaran lingkungan di antara masyarakat. Dengan melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan seperti ini, tidak hanya memberikan kontribusi langsung dalam membersihkan lingkungan, tetapi juga memberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman langsung.



Gambar 1. Aksi Gerebek Sampah

Mereka dapat memahami secara lebih mendalam tentang dampak sampah terhadap lingkungan dan masyarakat, serta menemukan solusi kreatif untuk mengelola sampah dengan lebih efektif. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi ajang untuk memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitar, karena melibatkan mereka secara langsung dalam upaya untuk menjaga lingkungan bersama-sama. Semoga kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya peduli terhadap sampah.

Kegiatan pembersihan pantai di Pantai Tamendao merupakan inisiatif yang dilakukan oleh Tim Program Studi Pendidikan Geografi sebagai respons terhadap meningkatnya masalah sampah plastik di lingkungan tersebut. Dalam kegiatan ini, tim melakukan survei awal untuk mengevaluasi tingkat penumpukan sampah plastik di sepanjang garis pantai. Berdasarkan hasil survei, tim merencanakan strategi pembersihan dan pendekatan edukasi yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.

Hasil dari kegiatan pembersihan pantai menunjukkan keberhasilan dalam mengumpulkan sejumlah besar sampah plastik yang tersebar di pantai Tamendao. Sampah-sampah tersebut kemudian dipilah, diproses, dan sebagian besar dapat didaur ulang. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pembersihan pantai telah berhasil dalam mengurangi penumpukan sampah plastik di lingkungan tersebut.

Selain hasil yang langsung terlihat dari kegiatan pembersihan, kegiatan ini juga memiliki dampak yang lebih luas dalam mendorong kesadaran lingkungan di masyarakat sekitar. Melalui kegiatan edukasi yang dilakukan selama pembersihan, masyarakat diberikan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya sampah plastik dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Keberhasilan kegiatan pembersihan pantai ini juga merupakan hasil dari kerjasama lintas sektor antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat. Melalui kerjasama yang erat, upaya pembersihan pantai ini dapat dilakukan dengan lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil dari kegiatan pembersihan pantai ini juga menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan kegiatan pelestarian lingkungan di masa mendatang. Dengan mengevaluasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi selama kegiatan, tim dapat membuat rencana yang lebih baik untuk kegiatan serupa di masa depan.

Dalam konteks global, keberhasilan kegiatan pembersihan pantai ini juga memberikan kontribusi positif dalam upaya mengatasi masalah sampah plastik yang menjadi perhatian dunia. Dengan menunjukkan contoh nyata dari upaya pembersihan yang berhasil, Pantai Tamendao dan wilayah sekitarnya dapat menjadi inspirasi bagi komunitas lainnya dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Selain dampak positif yang telah disebutkan, kegiatan ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi di masa mendatang. Salah satunya adalah perlunya lebih banyak investasi dalam infrastruktur pengelolaan sampah dan edukasi lingkungan untuk masyarakat.

Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini mencakup pemantauan terhadap kondisi lingkungan pantai secara berkala dan upaya untuk menggali lebih banyak dukungan dan partisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan di masa depan. Dengan demikian, diharapkan Pantai Tamendao dan wilayah sekitarnya dapat tetap menjadi lingkungan yang bersih dan lestari bagi generasi mendatang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pembersihan pantai dan upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh Tim Program Studi Pendidikan Geografi di Pantai Tamendao tidak hanya berhasil dalam mengurangi penumpukan sampah plastik dan meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga menunjukkan pentingnya kolaborasi lintas sektor dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui hasil yang dicapai, terlihat bahwa upaya bersama ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan sekitar. Namun, untuk menjaga momentum dan memastikan keberlanjutan dari usaha ini, rencana tindak lanjut perlu disusun dengan cermat. Langkah-langkah ini mencakup pemantauan terus-menerus terhadap kondisi lingkungan pantai, peningkatan infrastruktur pengelolaan sampah, serta upaya lebih lanjut dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dengan demikian, komitmen untuk melindungi lingkungan dapat terus diperkuat, menjadikan Pantai Tamendao dan wilayah sekitarnya sebagai lingkungan yang bersih, lestari, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Ananda, R., Nofriadi, N., Muflih, H., & Arif, M. (2023). Pengenalan Teknologi Microcontroller dengan Kompetensi Pembuatan Tong Sampah Pintar Pada Siswa Kelas

- XI SMKN 2 TanjungBalai. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.54314/jpstm.v2i2.1089>
- Dobiki, J. (2018). Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Spasial Volume*, 5(2).
- Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan Terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1).
- Nau, G. W., & Sombo, I. T. (2020). Sosialisasi dan gerakan bersih pantai sebagai upaya mengurangi sampah di kawasan wisata hutan mangrove oesapa barat kota kupang. *Jurnal Vokasi*.
- Ninasafitri, N., Aris, A. P., Masruroh, M., & ... (2023). Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Pantai Molotabu pada Siswa SDN 3 Kabila Bone. *Journal Of Khairun*
- Saleh, F., & Batarauleng, A. I. (2023). Pembersihan Pantai Kahu Sebagai Upaya Pemeliharaan dan Pengembangan Wisata di Kepulauan Selayar. *Abdimas: Papua Journal of ...*
- Sugiarti, R., Aliyah, I., & Yudana, G. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi. *Jurnal Cakra Wisata*, 17(2).
- Suratinoyo, S. A., Lengkong, F. D. J., & Londa, V. Y. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Kebersihan Pantai. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 3.
- Wahyudi, J., Prayitno, H. T., & Astuti, A. D. (2018). Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan Bakar Alternatif. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 14(1). <https://doi.org/10.33658/jl.v14i1.109>
- Wanhar, F. A., & Widodo, H. (2021). Sosialisasi Program Bersih Pantai dan Edukasi Kepada Masyarakat Lingkungan Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*.
- Winanda, L. A. R., Marianti, A., & Wahyani, W. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal ABM Mengabdi*, 7(1), 28–37.
- Zuraidah, Z., Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *BUDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6547>